

TERJUNKAN TIM PENANGANAN ADUAN DAN INFORMASI

Sambut Pemudik, Tunjukkan Yogya Kota Wisata Aman

YOGYA (KR) - Mulai pekan depan gelombang pemudik diprediksi sudah terlihat. Sebagai daerah tujuan wisata, Kota Yogya juga telah siap menyambut pemudik sekaligus menunjukkan bahwa Yogya merupakan kota wisata yang aman, nyaman dan terpercaya.

Kesiapan tersebut salah satunya dengan mulai diterjunkannya Tim Penanganan Aduan dan Informasi Kota Yogya. Tim terdiri dari 14 organisasi perangkat daerah (OPD) dan 14 kemantren yang ada di Kota Yogya. "Ini sebagai bentuk tekad dan tanggung jawab bersama di antara berbagai pemangku kebijakan beserta segenap elemen masyarakat, untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan yang datang ke Kota Yogya. Serta mengukuhkan Kota Yogya sebagai kota

wisata yang aman, nyaman dan terpercaya," papar Walikota Yogya Haryadi Suyuti, ketika memimpin Apel Siaga TNI/Polri di halaman Stadion Mandala Krida, Jumat (22/4).

Melalui tim tersebut harapannya pemudik atau wisatawan dan siapapun yang tengah berada di Kota Yogya, memperoleh pelayanan yang optimal dari pemerintah. Baik menyangkut informasi ketersediaan parkir, kondisi lalu lintas hingga respons cepat menangani semua aduan dari masyarakat. Hal ini

sekaligus sebagai mitigasi di bidang pariwisata. Terutama antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya kembali peristiwa yang berpotensi mencoreng citra pariwisata Kota Yogya.

Haryadi mengaku, berbagai potensi kerawanan yang mungkin terjadi pada Hari Raya Lebaran wajib diantisipasi agar kondisi keamanan, ketertiban dan kenyamanan Kota Yogya dapat tetap kondusif. Potensi itu antara lain kemacetan, tindakan kriminalitas atau gesekan sosial, oknum pelaku wisata yang melanggar hingga penyebaran Covid-19. "Potensi-potensi kerawanan ini wajib mendapat perhatian penuh dari kita semua beserta segenap pemangku kepentingan, agar suasana Hari Raya Idul Fitri



Walikota Yogya Haryadi Suyuti meninjau gelar pasukan operasi keamanan Lebaran 2022.

di Kota Yogya tetap aman, nyaman, tertib dan terjaga kondusivitasnya," urainya.

Dirinya juga meminta partisipasi aktif seluruh elemen, pemangku kebijakan, organisasi masyarakat hingga wisatawan atau pemudik yang berada di Yogya agar

menjaga kota ini tetap bersih, aman, tertib dan nyaman. Hal ini karena potensi pemudik yang akan singgah atau transit di Kota Yogya bisa mencapai lebih dari sejuta orang. Kearifan lokal yang ada di Kota Yogya pun harus bisa dihargai bersama. (Dhi)-f

KONSERVASI LINGKUNGAN Perlu Sinergi Masyarakat

YOGYA (KR) - Majelis Lingkungan Hidup (MLH) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta menggelar sarasehan dan buka bersama di aula PDM Jalan Sultan Agung, Minggu (17/4). Sarasehan menghadirkan narasumber Heri Setyawan MSi (MLH PP Muhammadiyah), HM Wirmon Samawi SE MIB (Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat), dan Harris Syarif Usman SH MKn (Forum Kota Hijau).

Harris Usman mengemukakan, Pemerintah Kota, pelaku usaha dan masyarakat perlu bersinergi dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup. "Dengan demikian kelestarian alam terjaga," tandas Harris yang juga Sekretaris MLH PDM Kota Yogyakarta.

Harris mencontohkan kondisi Kali Code saat ini perlu ditangani bersama-sama (pentahelix), karena Kali Code merupakan Ikon Kota Yogya, terkait kebersihan, penataan permukiman, sempadan, mata air, sanitasi, wisata dan kuliner, serta budaya lokalnya.

Sementara itu HM Wirmon Samawi mengungkapkan, sinergitas memang penting untuk menciptakan kesepakan bersama dalam upaya konservasi lingkungan. Tanpa peran dari salah satu pihak, pelestarian alam sulit dilakukan. Harus ada formulasi khusus agar semua pihak sama-sama terlibat dalam menjaga lingkungan.

"Kalau pengelolaan lingkungan hidup dilakukan sendiri-sendiri tentu sangat sulit. Solusi mengatasi permasalahan lingkungan ialah duduk bersama untuk merumuskan langkah konkret kewajiban masing-masing pihak, kemudian saling melaksanakan," tandas Wirmon Samawi. (*)-f

SILATURAHIM KOMINDA, MUI DAN ORMAS ISLAM DIY

Komitmen Bersama Merajut Keharmonisan

YOGYA (KR) - Komunitas Intelijen Daerah (Kominda) bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan ormas Islam di DIY siap berkomitmen merajut keharmonisan. Upaya itu untuk mengimplementasikan rasa kecintaan terhadap bangsa, sekaligus menjadi contoh bagi umat dalam bernegara. Komitmen tersebut disepakati bersama dalam silaturahmi yang digelar Jumat (22/4).

"Kami memiliki peran untuk mengarahkan masyarakat dalam berkehidupan agar berspektif negara, yang belok diluruskan kembali. Harapan kami MUI dan ormas Islam mampu bersama-



Silaturahmi Kominda DIY bersama MUI dan ormas Islam, Jumat (22/4).

sama menjalankan perannya dengan baik," ungkap Kepala Kominda DIY Brigiend Andry Wibowo.

Menurutnya, dalam perkembangan teknologi informasi dewasa ini, membawa tantangan yang cukup pelik. Masyarakat bisa dengan mu-

dah mengakses informasi yang disukai melalui gadgetnya masing-masing. Informasi tersebut kadang bahkan bisa terkandung ajaran yang bertentangan dengan kehidupan bernegara seperti yang dianut NKRI. Oleh karena itu, dirinya

meminta MUI dan ormas Islam di DIY mampu konsisten mengarahkan jamaahnya. Terutama mendidik umat agar memiliki karakter yang baik dan selalu mengedepankan sikap serta tindakan yang harmonis. "Semoga kita semua bisa menjadi penerang bagi umat agar negara ini tetap kokoh. Indonesia dengan negara yang sangat kaya dan warganya yang berbudaya, menjadi incaran bagi negara-negara lain," tandas Andry.

Dirinya juga berterima kasih atas dukungan dalam program vaksinasi Covid-19 selama Ramadan. Menurutnya, DIY menjadi contoh bagi daerah lain atas ting-

ginya capaian vaksinasi, baik dosis pertama, kedua maupun ketiga.

Ketua MUI DIY Prof KH Machasin MA menyambut baik gelaran silaturahmi tersebut. Bukan tidak mungkin, pertemuan perdana ini kelak akan ditindaklanjuti dengan silaturahmi rutin dengan berkunjung ke masing-masing kantor ormas Islam. Hal ini karena jalinan silaturahmi mampu menumbuhkan sikap saling menguatkan sesama muslim atau warga negara. (Dhi)-f



Sarasehan lingkungan hidup diselenggarakan MLH PDM Kota Yogyakarta.

LINDUNGI MAHASISWA SAAT DEMO

Advokat DIY Bentuk Tim Advokasi

YOGYA (KR) - Sejumlah advokat di DIY membentuk Tim Advokasi Mahasiswa (TAM). Tujuan pembentukan ini untuk melindungi para mahasiswa pada saat melakukan unjuk rasa atau menyampaikan pendapat di muka umum dari ancaman penganiayaan atau intimidasi.

Ketua TAM H Koko Sudan Sugijarto SH MH didampingi sekretaris TAM Taufik Tangkas Ukur P SH mengatakan, pada saat demo atau unjuk rasa, terkadang para mahasiswa mendapat intimidasi atau penganiayaan. Padahal melakukan penyampaian pendapat dalam bentuk demonstrasi itu dilindungi undang-undang.

"Bahwa gerakan mahasiswa itu adalah salah satu bentuk sikap pengabdian kepada rakyat sebagai perwujudan

amanat tri darma perguruan tinggi. Bahkan penyampaian pendapat mahasiswa Indonesia wajib dilindungi secara hukum karena dilindungi UUD 1945 pasal 27 dan 28," jelasnya.

Untuk melindungi para mahasiswa dari ancaman kekerasan maupun intimidasi dari pihak manapun, sejumlah advokat di DIY membentuk TAM. Mengingat advokat mempunyai kewajiban bertanggung jawab dalam menegakkan hukum dan dilindungi undang-undang demi terselenggaranya upaya penegakan supremasi hukum.

"Dalam hal ini, kami akan memberikan advokasi dan bantuan hukum kepada masyarakat termasuk didalamnya adalah mahasiswa. Dan kami memberikan bantuan hukum kepada mahasiswa secara pro bono," terangnya. (Sni)-f

SAMBUT IDUL FITRI 1443 H

Bank BPD DIY Serahkan 7.725 Paket Sembako

YOGYA (KR) - Menyambut Idul Fitri 1443 H, Bank BPD DIY mengadakan bakti sosial dengan menyalurkan 7.725 paket Sembako kepada masyarakat di sekitar kantor layanan serta warga yang membutuhkan. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahun oleh Bank BPD DIY saat Bulan Ramadan dengan tujuan meringankan beban masyarakat kurang mampu untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri.

"Kami menyalurkan paket sembako untuk masyarakat di DIY. Paket Sembako yang dibagikan sebanyak 7.725 paket yang disalurkan ke berbagai tempat yang tersebar di wilayah DIY. Dari jumlah tersebut sebanyak 679 paket diperuntukkan bagi tenaga penyapu jalan, pengangkut sampah dan pemelihara taman di Dinas Lingkungan Hidup

Kota Yogyakarta," kata Direktur Umum PT Bank BPD DIY, Cahya Widi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Jumat (22/4). Setiap paket sembako senilai Rp 110.000 juga diserahkan kepada panti asuhan, petugas kebersihan, tukang becak, buruh gendong dan lain-lain.

Sementara itu Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh Bank BPD DIY yang telah menyalurkan 679 paket Sembako khusus untuk pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Dengan kegiatan itu pihaknya berharap bisa memotivasi mereka untuk lebih semangat dalam bekerja dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. "Saya menyampaikan



Cahya Widi menyerahkan paket sembako secara simbolis kepada Sugeng Darmanto.

apresiasi dan terimakasih atas donasi dari Bank BPD DIY dan insya Allah akan kami salurkan kepada yang berhak dengan sebaik-baiknya. Mudah-mudahan saja kegiatan ini tidak hanya berhenti disini tapi bisa terus berlanjut dimasa mendatang. Termasuk mendukung sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan," ungkap Sugeng. (Ria)-f

BAGIKAN 200 PAKET SEMBAKO GRATIS

Ikatan Perempuan Janabdra Gelar Baksos Ramadan



Ketua IPJ Dra Ngadilah Edy Sriyono MPd (kiri) menyerahkan paket sembako kepada warga.

YOGYA (KR) - Ikatan Perempuan Janabdra (IPJ) menyelenggarakan bakti sosial (baksos) Ramadan 1443 H di halaman Kampus Universitas Janabdra, Jalan Tentara Rakyat Mataram Yogyakarta, Jumat (22/4). Baksos berupa pembagian sembako gratis (200 paket sembako) diperuntukkan bagi warga kurang mampu.

Ketua IPJ Dra Ngadilah Edy Sriyono MPd mengata-

kan, baksos ini rutin diselenggarakan setiap Ramadan. Tujuannya untuk berbagi, membantu saudara yang kurang mampu di bulan yang suci. Apalagi saat ini sedang terjadi kenaikan harga bahan-bahan kebutuhan pokok. "Sasarannya adalah warga di sekitar kampus dan karyawan kampus yang kurang mampu," terang Ngadilah kepada KR di sela kegiatan. Menurut Ngadilah, satu

paket sembako terdiri beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu dan mi instan. Sebelumnya telah dibagikan kupon pengambilan bagi para penerima, sehingga baksos tepat sasaran dan tertib dalam pembagiannya.

Wakil Rektor II Universitas Janabdra, Siti Rochmah Ika SE MSc Akt menuturkan, bakti sosial IPJ ini bekerja sama dan didukung penuh oleh pihak universitas maupun fakultas-fakultas yang ada di lingkungan Universitas Janabdra.

Menurut Ika, baksos ini juga bertujuan semakin mempererat hubungan yang harmonis antara kampus dengan warga sekitar. "Universitas Janabdra berkomitmen selalu meningkatkan hubungan baik kampus dengan warga. Semoga bingkisan yang sedikit ini menambah kebahagiaan warga jelang lebaran," katanya. (Dev)-f

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

BERI KEPASTIAN PERSOALAN IMB

Perda Retribusi PBG Memihak Masyarakat

YOGYA (KR) - Keberadaan peraturan daerah (perda) terkait retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) memiliki keberpihakan pada masyarakat. Terutama menyangkut kepastian persoalan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pada gedung yang sudah ada sebelum aturan atau existing.

Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta Cahyo Wibowo ST, mengungkapkan Perda Retribusi PBG merupakan tuntutan dari Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. "Dari undang-undang itu diamanatkan bahwa pemerintah kota harus melakukan perubahan Perda Retribusi IMB yang akan diganti dengan Perda Retribusi PBG. Perda itu juga tindaklanjut dari Perda PBG yang sudah disahkan sebelumnya," urainya.

Cahyo yang menjabat Ketua Pansus Raperda Retribusi PBG tersebut memaparkan, Kota Yogya yang luasnya hanya 32,5 kilometer persegi memiliki kepadatan penduduk yang cukup kompleks. Salah satunya kepadatan bangunan atau gedung existing.

Cahyo Wibowo ST
Fraksi PKS



KR-Istimewa

Dalam Perda 9/2020 tentang Retribusi IMB, imbuhnya, kurang bisa menjawab permasalahan masyarakat terkait bangunan existing. Akibatnya, hal tersebut menjadi kendala kepemilikan IMB. Sehingga hal itu menjadi salah satu pencermatan pansus untuk bisa memberikan kepastian hukum terhadap bangunan existing yang belum memiliki IMB. "Ha-

rapannya Perda Retribusi PBG ini bisa mengakomodasi kesulitan masyarakat secara umum dan pengusaha dalam pengurusan IMB, baik yang existing maupun yang baru," paparnya.

Oleh karena itu, pansus maupun eksekutif sepakat untuk mengatur ayat khusus terkait bangunan existing. Hal itu juga didasarkan atas masukan serta persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam proses pembahasan sebelumnya, pansus juga menggelar rapat dengar pendapat umum yang melibatkan masyarakat guna mengakomodir berbagai masukan.

Cahyo mengatakan, Raperda Retribusi PBG telah dipaparkan pada 18 April 2022 lalu. Diharapkan dalam waktu dekat berhasil mendapatkan nomor register menjadi lembaran hukum atau perda. Dengan begitu, baik legislatif maupun eksekutif dapat melakukan sosialisasi secara intensif terkait keberadaan Perda Retribusi PBG. "Jadi masyarakat tidak perlu ragu-ragu dan takut untuk melakukan pengurusan persetujuan bangunan gedung," tandasnya. (Dhi)-f